

ABSTRAK

Kholid Nurrohman, 2025: “Penafsiran Ayat Ayat *mubhamat* (Studi Komparatif Ayat-Ayat *mubhamat* dalam Surah Al-Baqarah *Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an* dan *Tafsir Al-Mishbah*)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Ayat-Ayat *mubhamat* dalam Al-Qur’an adalah ayat-ayat yang mengandung makna samar, seperti tidak dijelaskannya secara rinci nama, waktu, tempat, atau bilangan dalam suatu peristiwa. Unsur ketidakjelasan ini bukanlah kekurangan, melainkan bagian dari keindahan dan keluasan makna Al-Qur’an. Kajian terhadap Ayat-Ayat *mubhamat* penting dilakukan karena dapat mengungkap hikmah di balik penyamaran informasi tersebut serta memperkaya pemahaman tafsir.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasikan Ayat-Ayat *mubhamat* dalam surah Al-Baqarah kemudian mengkaji penafsiran Al-Qurthubi dalam *Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an* dan M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* terhadap Ayat-Ayat *mubhamat* dalam surah Al-Baqarah serta mencari analisis komparatif antara penafsiran Al-Qurthubi dan Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Ayat-Ayat *mubhamat* dalam surah Al-Baqarah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif melalui studi pustaka (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an* dan *Tafsir Al-Mishbah*. Data sekunder diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penafsiran Ayat-Ayat *mubhamat*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yang diolah secara deskriptif untuk mengkaji makna, pendekatan, serta relevansi perbedaan dan persamaan penafsiran dari kedua *mufasssir* terhadap Ayat-Ayat *mubhamat* dalam surah Al-Baqarah.

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Al-Qurthubi dan M. Quraish Shihab menunjukkan perbedaan dan persamaannya dalam penafsiran nya. Al-Qurthubi yang menafsirkan Ayat-Ayat *mubhamat* dalam surah Al-Baqarah dengan menyertakan rujukan historis dan hukum yang kuat dengan dasar riwayat. M. Quraish Shihab dalam menafsirkan Ayat-Ayat *mubhamat* dalam surah Al-Baqarah tidak selalu menjelaskan detail tentang bagian yang *mubham* dalam ayat tersebut, karena beliau dalam menafsirkan ayat, berusaha lebih menekankan nilai moral dan spiritual yang sesuai dengan kehidupan kontemporer. Namun keduanya memiliki persamaan diantaranya sama-sama menyepakati bahwa unsur *mubham* bukan suatu kekurangan, melainkan bagian dari strategi penyampaian pesan ilahiah.

Kata Kunci: Al-Qurthubi, Komparatif, *Mubhamat*, Surah Al-Baqarah, *Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an*, *Tafsir Al-Mishbah*